

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F., Nurachmah, E., & Adam, M. (2019). PENDAHULUAN Henti jantung kesehatan tergantung dari bantuan hidup dasar dan sebagai masalah tahun bantuan hidup lanjut (Paal et al ., 2012 ; Lee & Low , 2010). Karakteristik high quality RJP dipengaruhi oleh kecepatan kompresi (5 – 6 cm). Selain itu ., *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(2), 123–137.
- AHA. (2020). Highlights of the 2015 American Heart Association Guidelines Update for CPR and ECC. Texas.
- Al-Khatib, S. M et al. (2018). 2017 AHA/ACC/HRS Guideline for Management of Patients With Ventricular Arrhythmias and the Prevention of Sudden Cardiac Death: Executive Summary. In *Circulation* (Vol. 138, Issue 13). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000548>
- Aldhakhri, A., & Can, G. (2020). Evaluation of public awareness, knowledge and attitudes towards basic life support among non-medical, adult population in Muscat City, Oman: Cross-sectional study. *MedRxiv*, 1–21. <https://doi.org/10.1101/2020.05.16.20104323>
- Andrianto. (2019). *Buku Ajar Kegawatdaruratan Kardiovaskular Berbasis Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter* (R. Y. Mohammad (ed.). Airlangga University Press.
- Atkins, S. S., & Cross, A. R. (2016). American Red Cross First Aid Textbook. In *The American Journal of Nursing* (Vol. 46, Issue 4). <https://doi.org/10.2307/3456946>
- Bækgaard, J. S et al (2017). The effects of public access defibrillation on survival after out-of-hospital cardiac arrest a systematic review of observational studies. *Circulation*, 136(10), 954–965. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.117.029067>
- Berg, R. A et al (2010). Part 5: Adult basic life support: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation*, 122(SUPPL. 3). <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.110.970939>
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia. [e-book] di akses tanggal 15 Maret 2021 dari <https://www.pdfdrive.com/manajemen-sumber-daya-manusiae56851169.htm>
- Dahlan, M.S (2013). Besar Sample dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3 Seri Evidence Based Medicine2. In *Salemba Medika* (Vol. 53, Issue 9): Jakarta

- Delhomme, C et al (2019). Automated external defibrillator use in out-of-hospital cardiac arrest: Current limitations and solutions. *Archives of Cardiovascular Diseases*, 112(3), 217–222. <https://doi.org/10.1016/j.acvd.2018.11.001>
- Desiningrum, D. R. (2012). Buku Ajar Psikologi Perkembangan I. Buku Kedokteran, 250. [e-book] di akses pada tanggal 26 Februari 2021, dari http://eprints.undip.ac.id/51628/1/Dinie_Ratri_-_Buku_Ajar_Perkemb_Anak_2012.pdf
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2012). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011. di akses pada tanggal 9 Februari2021, dari <http://dinkes.sulselprov.go.id/page/info/15/profil-kesehatan>
- Dong, X. (2020). The general public's ability to operate automated external defibrillator: A controlled simulation study. *World Journal of Emergency Medicine*, 11(4), 238. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.1920-8642.2020.04.006>
- Erawati, S. (2015). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *E Jurnal Keperawatan*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29008/1/SUSI ERAWATI-FKIK.pdf>
- Hasan, S. S., Saeed, A. A., & Mustafa, I. H. (2016). Knowledge and attitude of primary school teachers regarding choking's first aid in Erbil city - Kurdistanregion - Iraq. *The Malaysian Journal of Nursing*, 8(2), 36–42.
- Hia, L. S (2017). Cpr + aed training course. Singhealth Alice Lee Institution of Advance Nursing. level 2. Sing Health Alice Lee Institute of AdvancedNursing. Singapore
- Jarrah, S., Judeh, M., & Aburuz, M. E. (2018). Evaluation of public awareness, knowledge and attitudes towards basic life support: A cross-sectional study. *BMC Emergency Medicine*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12873-018-0190-5>
- Kadir. (2015). Statistika Terapan Kosep, Contoh dan Analisis Data denganProgram SPSS/Lisrel dalam Penelitian. [ebook] di akses pada tanggal 8 April2021 dari http://ikor.fik.unm.ac.id/wpcontent/uploads/sites/5/2020/09/ STATISTIKA-TERAPAN_2015-KADIRFITK.pd
- Martin, M., & Zimprich, D. (2005). Cognitive development in midlife. *Middle Adulthood: A Lifespan Perspective*, 179–206. <https://doi.org/10.4135/9781452225999.n6>
- Masturo, I & Temesvari, N. A (2018). Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan: Metodologi Penelitian Kesehatan (2018th ed.). PPSDMK Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian KesehatanRI. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurdin. (2020). *Keperawatan Gawat Drurat* (Safirah diah (ed.). Jakad MediaPublishing. file:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Jakarta: Salemba Merdeka* (4th ed.). Salemba Medika.
- PERKI. (2019). *Kursus Bantuan Hidup Jantung Dasar*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Perkins, G. D et al (2015). European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2015. Section 2. Adult basic life support and automated external defibrillation. *Resuscitation*, 95, 81–99. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2015.07.015>.2021.
- Purba, R. (2021). *Buku pengetahuan dan sikap perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)*. Media Sains Indonesia: Jakarta
- Puspasari, R., Santoso, T., & Chayati, N. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Staff Statsiun Kereta Api Yogyakarta Tentang Penatalaksanaan Awal Henti Jantung*. 1(1), 1–5.
- Riset Kesehatan Dasar (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI, 1–582. di akses pada tanggal 24 Des 2020, dari https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil_riskesdas-2018_1274.pdf
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. [e-book] di akses pada tanggal 27 Januari 2021, dari <https://www.pdfdrive.com/dasarmetodologi-penelitian-dr-sandu-siyoto-skm-mkes-m-ali-sodik-mae50467538.htm>
- Suindrayasa, I. M., Suarningsih, N. K. A., & Manangkot, M. V. (2020). The influence of basic life support training on the level of public knowledge about emergency handling in Tanah Lot tourist area in Bali. *Enfermeria Clinica*, 30 Suppl 7, 57–59. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.07.011>
- Supriono, D. R. (2018). Relationship Between Level Of Knowledge About (Aed)Device And Readiness For Help On Airport Employees Of International. Disertasi tidak diterbitkan. Balikpapan: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Travers, A. H et al (2015). Part 3: Adult basic life support and automated external defibrillation: 2015 international consensus on cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care science with treatment recommendations. In *Circulation* (Vol. 132). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000272>
- Usman, Y et al (2018). Indonesia's sample registration system in 2018: A work in progress. *Journal of Population and Social Studies*, 27(1), 39–52. <https://doi.org/10.25133/JPSSV27N1.003>
- Villalobos, F et al (2019). Lay people training in CPR and in the use of an automated external defibrillator, and its social impact: A community health study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph16162870>

- Wong, C. X et al (2019). Epidemiology of Sudden Cardiac Death: Global and Regional Perspectives. *Heart Lung and Circulation*, 28(1), 6–14. <https://doi.org/10.1016/j.hlc.2018.08.026>
- World Health Organization. (2016). World Health Statistics - Monitoring Health For The SDGs. World Health Organization, 1.121. di akses pada tanggal 7 Februari 2021, dari https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2016/EN_WHS2016_TOC.pdf
- World Health Organization. (2020). World Health Statistics 2020 (Vol. 2507, Issue 1). di akses pada tanggal 24 desember 2020 dari <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332070/9789240005105-eng>

LAMPIRAN

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN (PSMIK)**

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokathu

Perkenalkan nama saya **Iwan**, Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin yang saat ini sedang melakukan penelitian tesis dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan tentang pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Orang Awam Khusus di Rumah sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar ”**.

Manfaat dari penelitian ini untuk mengeksplorasi Teknik kompresi dada orang awam pada bantuan hidup dasar untuk menilai keberhasilan pasien yang mengalami serangan henti jantung dan henti napas. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas non medis yang bekerja di lingkup RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo makassar yang selalu kontak dengan pasien dan keluarga. Penelitian ini terdiri dari Permintaan persetujuan untuk menjadi informan dan pengumpulan data karakteristik dengan menggunakan kuesioner. Setelah data informan diperoleh, selanjutnya akan dilakukan pengambilan data pada responden dengan melakukan Tindakan Bantuan hidup dasar.

Responden akan dinyatakan *drop out* apabila tidak mengikuti penelitian ini hingga selesai. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh pasien jika bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya sangat berharap responden dapat mengikuti penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Apabila Bapak/Ibu responden memutuskan untuk mengundurkan diri selama proses penelitian ini berlangsung atau ada hal-hal yang kurang berkenaan Bapak/Ibu dapat mengungkapkan langsung dan tidak akan mengurangi pelayanan kesehatan Rumah Sakit. Jika Bapak/Ibu bersedia mengikuti penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan responden. Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan penelitian ini, Ibu/saud Bapak/Ibu dapat menghubungi saya (Iwan/HP. 08124282516).

Penanggung Jawab Peneliti

Nama : Iwan., S.Kep, Ns

Alamat : Jl. Dr.Ratulangi No 1d Maros.

Telpon : 08124282516

Makassar, 2022

Peneliti utama

Iwan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

No. responden :

Inisial :

Usia :

Alamat / No Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Nurpadila yang berjudul **“Efektivitas Teknik Kompresi Dada Pada Orang Awam Terhadap Peningkatan Keberhasilan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Yang Mengalami Serangan Jantung Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar”**.

Saya menjadi responden karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai responden, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor responden.

Nama	Tanda Tangan	Tgl/Bln/Thn
------	--------------	-------------

Responden	:
-----------	---------	-------	-------

Penanggung Jawab Penelitian

Nama : Iwan., S.Kep, Ns
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No 1d Maros
Telpon : 08124282516,

KUSIONER PENELITIAN

“Efektifitas Tingkat Keberhasilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Petugas Non-Medis Di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar”

A. Data Responden

Petunjuk pengisian :

Isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar. Berilah tanda check list/conterng (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. No. Responden :.....
(di isi oleh peneliti)
2. Nama :.....
4. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Usia :.....
6. Pendidikan terakhir :.....
7. Bertugas sebagai : Cleaning servis Security
 Pramusaji
8. Masa kerja : < 1 tahun 1-3 tahun > 3 tahun
9. Pengalaman mengikuti pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD):
 Pernah (jika mendapatkan sertifikat pelatihan).
 - Berapa kali :.....
 - Tahun pelatihan terakhir : Tidak pernah
10. Apakah anda mengetahui tentang BHD
 Ya
 Tidak
11. jika Ya, darimana anda mendapatkan pengetahuan?
 Televisi
 Media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp, Telegram)
 Buku bacaan
 Poster

- internet
 - Lainnya :
12. Pengalaman menemukan orang yang secara tiba-tiba tidak sadarkan diri dan diduga mengalami henti jantung
- Pernah
 - Tidak pernah
13. Jika pernah, apa yang anda lakukan

B. Pengetahuan tentang BHD

1. Ketika anda menemukan orang yang tidak sadarkan diri, apakah tindakan yang pertamakali anda akan lakukan ?
 - a. Menghubungi petugas medis
 - b. Cek respon dan pernapasan
 - c. Tidak menyentuh korban
 - d. Memanggil bantuan
2. Sebelum penolong melakukan pertolongan pertama, Apakah yang perlu penolong perhatikan?
 - a. Keamanan diri (penolong)
 - b. Keamanan lingkungan
 - c. Keamanan korban
 - d. Semua benar
3. Bagaimana cara anda memeriksa respon orang yang di curigai mengalami henti jantung ?
 - a. Memberikan ransangan bau yang tajam (misalnya minyak kayu putih)
 - b. Menggosok-gosok dan menepuk lengan atau telapak tangan korban
 - c. Memanggil korban sambil menepuk bahunya
 - d. Memercikkan air pada bagian wajah korban
4. Bila korban tidak berespon, apakah tindakan anda selanjutnya ?
 - a. Melakukan pijat jantung pada area dada
 - b. Memberikan napas buatan
 - c. Memanggil bantuan
 - d. Mengambil AED
5. Apakah tindakan pertolongan pertama yang harus di lakukan pada korban yang tidak berespon dan tidak bernapas ?
 - a. Memindahkan korban ke tempat aman
 - b. Memberikan bantuan napas
 - c. Menunggu bantuan datang

- d. Melakukan pijat jantung
- 6. Siapa sajakah yang dapat melakukan tindakan pijat jantung?
 - a. Petugas keamanan
 - b. Petugas medis
 - c. Orang awam
 - d. Semua benar

- 7. Di masa pandemi Covid-19, jika menemukan korban yang diduga mengalami henti jantung, apakah tindakan yang anda akan lakukan sebelum melakukan pijat jantung untuk mencegah penularan wabah penyakit?
 - a. Menutup mulut dan hidung korban dengan kain atau masker
 - b. Melakukan pemasangan alat kejut jantung atau AED
 - c. Memindahkan korban kearea yang aman
 - d. Menunggu petugas kesehatan datang

- 8. Berapa lamakah waktu tanggap pertolongan pertama yang efektif untuk meningkatkan harapan hidup pada korban henti jantung ?
 - a. Kurang dari 20 menit
 - b. Kurang dari 15 menit
 - c. Kurang dari 10 menit
 - d. Kurang dari 5 menit

- 9. Dimanakah titik pijatan yang paling tepat saat melakukan pijat jantung ?
 - a. Dada sebelah kanan
 - b. Dada bagian tengah
 - c. Dada sebelah kiri
 - d. Dada bagian atas
- 10. Dimanakah tumpuan tangan penolong yang tepat saat melakukan pijat jantung pada orang dewasa?
 - a. Pergelangan tangan
 - b. Telapak tangan
 - c. Tumit tangan
 - d. Jari tangan
- 11. Bagaimanakah posisi tangan penolong saat melakukan pijat jantung ?
 - a. Menggunakan kedua tangan yang saling menyamping
 - b. Posisi tegak lurus, tangan saling mencengkram
 - c. Posisi tangan bebas asal pijatan kuat
 - d. Menggunakan salah satu tangan

- 12. Berikut ini adalah tata cara pijat jantung yang benar
 - a. Dipijat di tulang rusuk

- b. Dilakukan secepat mungkin
 - c. Tangan tegak lurus
 - d. Titik tumpu pada jari-jari
13. Berapa kedalaman pijatan jantung pada dada yang tepat untuk korban orang dewasa?
 - a. 2-3 cm
 - b. 3-4 cm
 - c. 4-5 cm
 - d. 5-6 cm
 14. Berapakah kecepatan pijat jantung yang tepat?
 - a. Minimal 50 kali/menit
 - b. Minimal 100 kali/menit
 - c. Minimal 150 kali/menit
 - d. Minimal 200 kali/menit
 15. Apakah kepanjangan dari AED?
 - a. Automated Elektrical Defibrillator
 - b. Automated Eksternal defibrillator
 - c. Analysis Elektrical Defibrillator
 - d. Analysis Eksternal Defibrillator
 16. Apakah tujuan penggunaan alat AED?
 - a. memberikan kejutan listrik pada orang dengan gangguan jiwa berat
 - b. memberikan kejutan listrik pada korban dengan henti jantung
 - c. menolong korban yang mengalami epilepsi
 - d. menolong korban yang tersengat listrik
 17. Siapa sajakah yang dapat menggunakan AED?
 - a. Petugas keamanan terlatih
 - b. Orang awam terlatih
 - c. Petugas medis
 - d. Semua benar
 18. Kapan AED dapat digunakan?
 - a. Saat menemukan korban yang tidak sadarkan diri dan tidak bernafas
 - b. Saat menemukan korban yang sesak napas
 - c. Saat menemukan korban yang kecelakaan
 - d. Saat menemukan korban yang pingsan
 19. Hal-hal yang perlu dilakukan saat menggunakan AED, **KECUALI** ?
 - a. Menjauhkan bahan yang mudah terbakar seperti gas, bensin atau oksigen yang berada disekitar korban
 - b. Melepaskan logam atau besi yang menempel pada badan korban
 - c. Memastikan tidak ada genangan air disekitar korban
 - d. Memegang korban pada saat menekan tombol shock
 20. Berikut langkah-langka pemasangan AED secara acak
 - (1) memastikan kabel bantalan (*Pad*) terpasang ke AED

(2) memasang bantalan (*Pad*) di dada korban

(3) membuka perekat bantalan (*Pad*)

(4) menyalakan alat AED

Manakah urutan pemasangan AED yang tepat ?

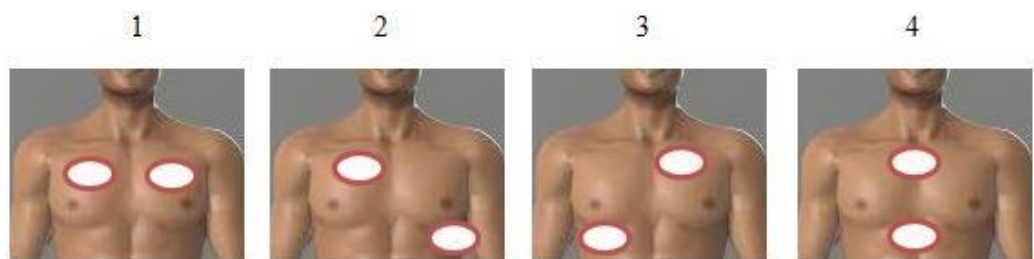
a. 1, 2, 3, 4

b. 2, 3, 4, 1

c. 3, 4, 1, 2

d. 4, 3, 2, 1

21. Dimanakah posisi yang tepat pemasangan bantalan (*Pad*) AED pada gambar dibawah ini ?



a. Gambar 1

b. Gambar 2

c. Gambar 3

d. Gambar 4

22. Anda telah memasang AED di dada korban dan mesin sedang menganalisis irama jantung korban, apakah tindakan anda selanjutnya?
- a. Menekan tombol shock pada AED
 - b. Mengecek kesadaran korban
 - c. Tidak menyentuh korban
 - d. Melakukan pijat jantung
23. Jika mesin AED menginstruksikan untuk dilakukan shock, apakah tindakan anda selanjutnya?
- a. Memastikan tidak ada yang menyentuh korban
 - b. Menghentikan pijat jantung
 - c. Memberikan nafas buatan
 - d. Menekan tombol shock
24. Setelah korban diberikan kejutan listrik dengan AED, Apakah tindakan anda selanjutnya?
- a. Melakukan kembali pijat jantung
 - b. Mengecek pernafasan korban
 - c. Menilai kesadaran korban
 - d. Mengecek respon korban
25. Kapankah tindakan BHD dihentikan?
- a. Penolong merasa lelah atau capek
 - b. Petugas kesehatan telah tiba
 - c. Korban sudah sadar
 - d. Semua benar

Kode:

Benar = 1

Salah = 0